

**PENERAPAN STRATEGI NADZOMAN DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU KITAB *JURUMIYAH* DI
PONDOK TREMAS PACITAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

ZAFIROH SILVIANI

2221093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Zafiroh Silviani

NIM : 2221093

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Nadzoman* Dalam Pembelajaran Nahwu Kitab *Jurumiyah* Di Pondok Tremas Pacitan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2025

Yang membuat per

Zafiroh Silviani
2221093

METERAI
TEMPEL
78AMX313564498

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara/i :

Nama : Zafiroh Silviani

NIM : 2221093

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Penerapan Strategi *Nadzoman* Dalam Pembelajaran Nahwu Kitab *Jurumiyah* Di Pondok Tremas Pacitan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Pembimbing,


Faliqul Ishbah M. Pd
NIP. 198706052020121015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ZAFIROH SILVIANI**
NIM : **2221093**
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI NADZOMAN DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU KITAB JURUMIYAH DI
PONDOK TREMAS PACITAN**

Telah diujikan pada hari Kamis 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, MA
NIP.197009112001121003

Penguji II

Jauhar Azzam, Pd.
NIP.197904152025211002

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mublisin, M. Ag.
NIP.197607061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor.158 Tahun 1987 dan Nomor: 05436//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan translitasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ش	Ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokaltunggalbahasa Arab yang lambangnyaberupataandaatau harakat, transliterasinyasebagaiberikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. VokalRangkap

Vokalrangkapbahasa Arab yang lambangnyaberupagabunganantara harakat dan huruf, transliterasinyaberupagabunganhurufsebagaiberikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathahdan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alifatau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu transliterasi dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, dan dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf dituliskan terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/

Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamanama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulisdenganhurufkapitaltetaphurufawalnamadiritersebut, bukanhurufawal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahilillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdulillahilillāhirabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaanhurufawalkapitaluntuk Allah
hanyaberlakubiladalamtulisanArabnyamemanglengkapdemikian dan
kalaupenulisanitudisatukandengan kata lain sehinggaadahurufatau harakat yang
dihilangkan, hurufkapitaltidakdipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ Allaāhugafūrunrahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

J. Tajwid

Bagimereka yang menginginkankefasihandalambacaan,
pedomantransliterasiinimerupakanbagian yang takterpisahkandenganIlmu Tajwid.
Karena ituperesmianpedomantransliterasiiniperludisertaidenganpedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. Motto

فَإِنَّ اللَّهَ عَبْدًا إِذَا أَرَادَ أَرَادُوا

Sesungguhnya Allah memiliki hamba-hamba yang jika mereka mempunyai kemauan, maka Allah mengabulkannya.

(Sayyidah Shofiyyah – Kitab Idlotunnasyi'in)

“Follow your interest, and make your dreams”.

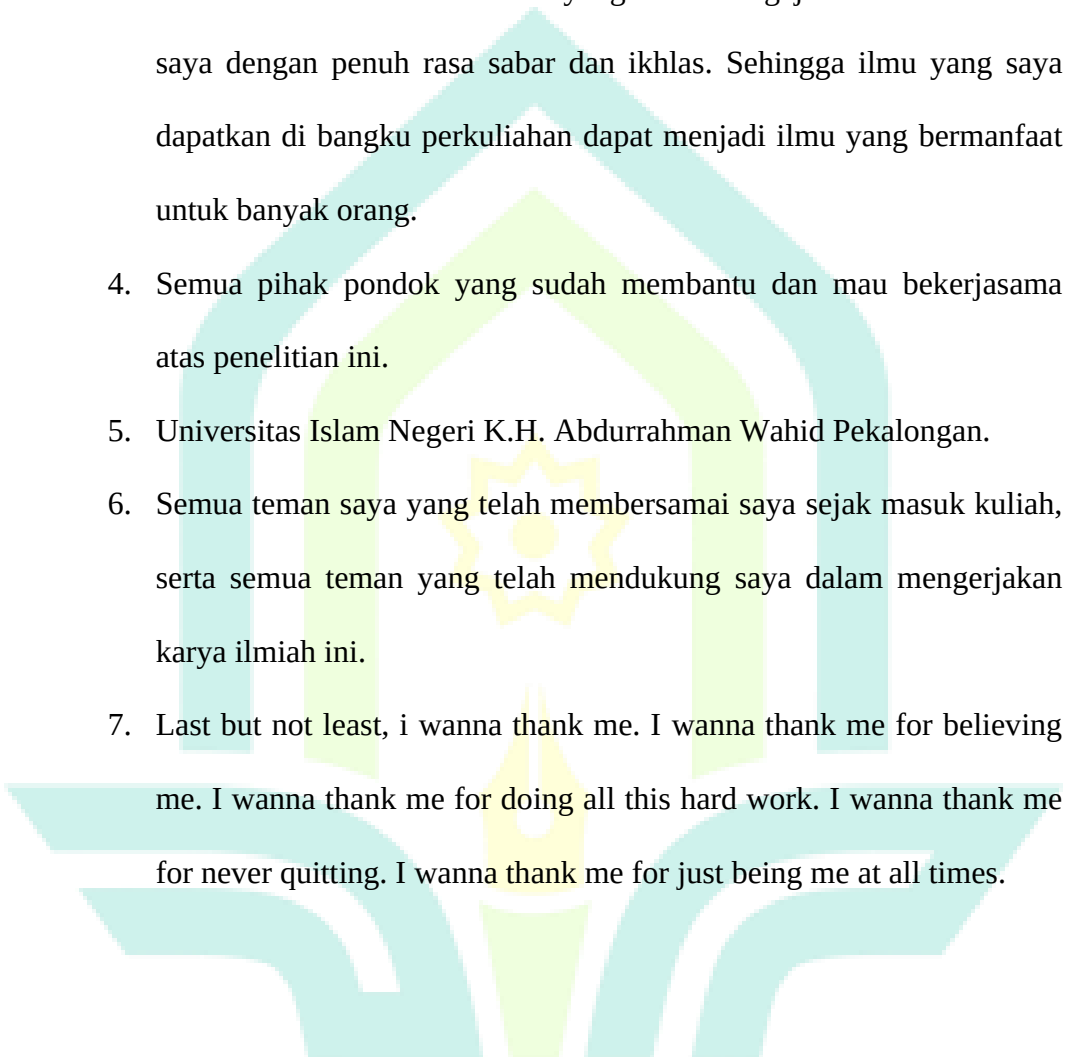
B. Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teruntuk yang teristimewa, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan dan panjang umur.

- 
2. Saudara saya, yang turut memberikan do'a, motivasi dan dukungan dalam penulisan karya ini.
 3. Dosen pembimbing saya, Bapak Faliqul Ishbah, M. Pd. yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. dan semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
 4. Semua pihak pondok yang sudah membantu dan mau bekerjasama atas penelitian ini.
 5. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 6. Semua teman saya yang telah kebersamai saya sejak masuk kuliah, serta semua teman yang telah mendukung saya dalam mengerjakan karya ilmiah ini.
 7. Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.

ABSTRAK

Silviani, Zafiroh. 2025. “Penerapan Strategi *Nadzoman* Dalam Pembelajaran Nahwu Kitab *Jurumiyah* Di Pondok Tremas Pacitan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Faliqul Ishbah, M. Pd.

Ilmu hanwu merupakan salah satu ilmu alat yang penting dalam tradisi pendidikan pesantren, namun sering kali dianggap sulit dan kurang diminati oleh santri sehingga anggapan tersebut dapat berdampak pada minat santri terhadap memahami materi. Dengan demikian, pengajaran di Pondok Tremas menghadirkan Nadzom Arjal yang dikembangkan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang disusun dalam bentuk bait-bait syair berirama guna mempermudah hafalan dan pemahaman santri terhadap kaidah nahwu secara bertahap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di Pondok Tremas Pacitan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan strategi nadzoman melalui lalaran untuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta menumbuhkan minat santri dalam mempelajari nahwu. Selain itu juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penerapan nadzoman tersebut pada pembelajaran nahwu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi nadzoman menggunakan Nadzom Arjal yang merupakan inovasi baru dari pondok tersebut tidak hanya membantu memudahkan santri dalam menghafal dan menguasai kaidah nahwu secara lebih ringan, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar yang tinggi. Meski demikian, keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menjelaskan dan menyampaikan makna setiap bait serta menjaga kesinambungan kegiatan lalaran agar tetap berjalan yang mana nadzom tersebut dilakukan saat klasikal dan di luar jam pelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran Nahwu, Strategi Pembelajaran, Nadzoman

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Nadzoman* Dalam Pembelajaran Nahwu Kitab *Jurumiyah* Di Pondok Tremas Pacitan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman WahidPekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhirat nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag. Selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Ishbah, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Moh. Alghiffari, M. Hum. Selaku dosen perwalian yang telah memberikan nasihat dan motivasinya.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak maasih dapat diterima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran masa depan.

Pekalongan, 02 Juli 2025

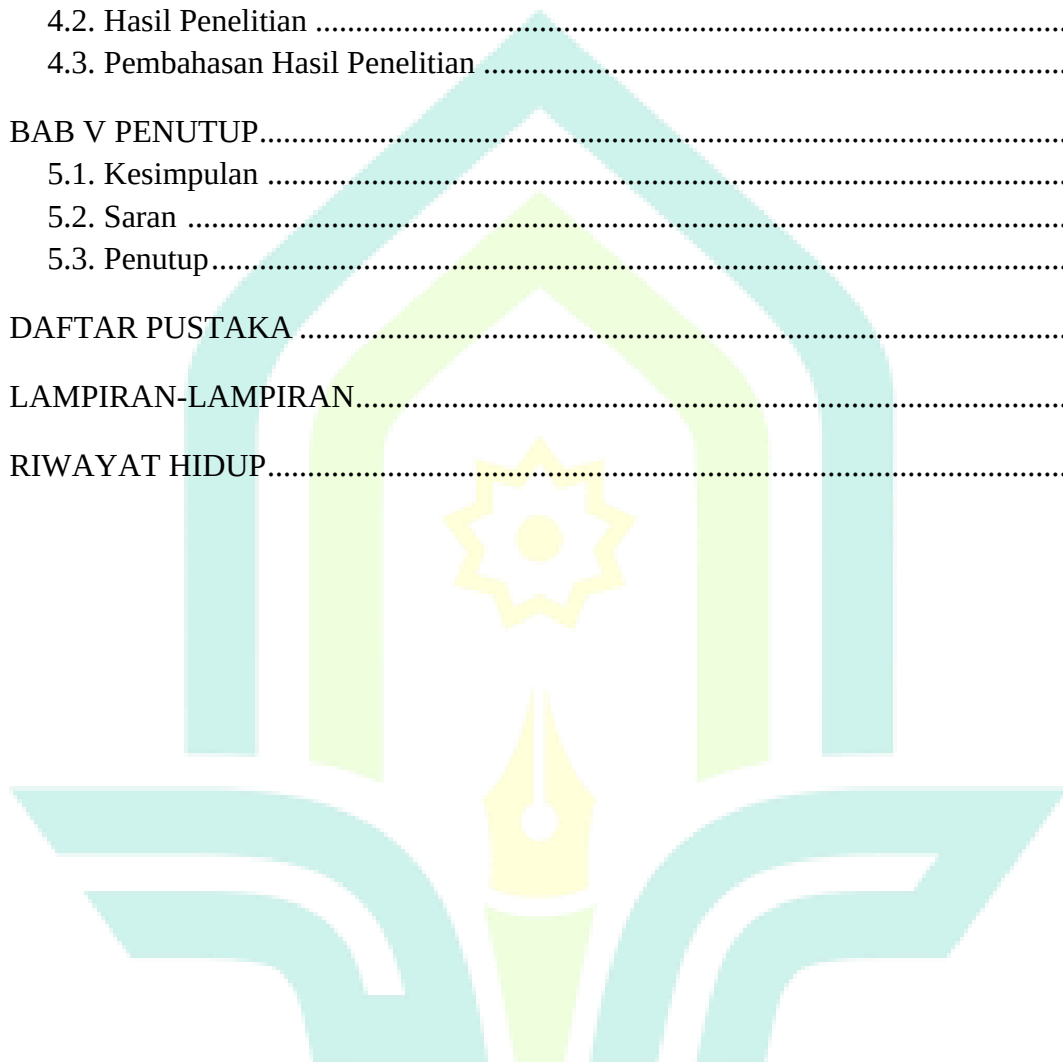
Zafiroh Silviani



DAFTAR ISI

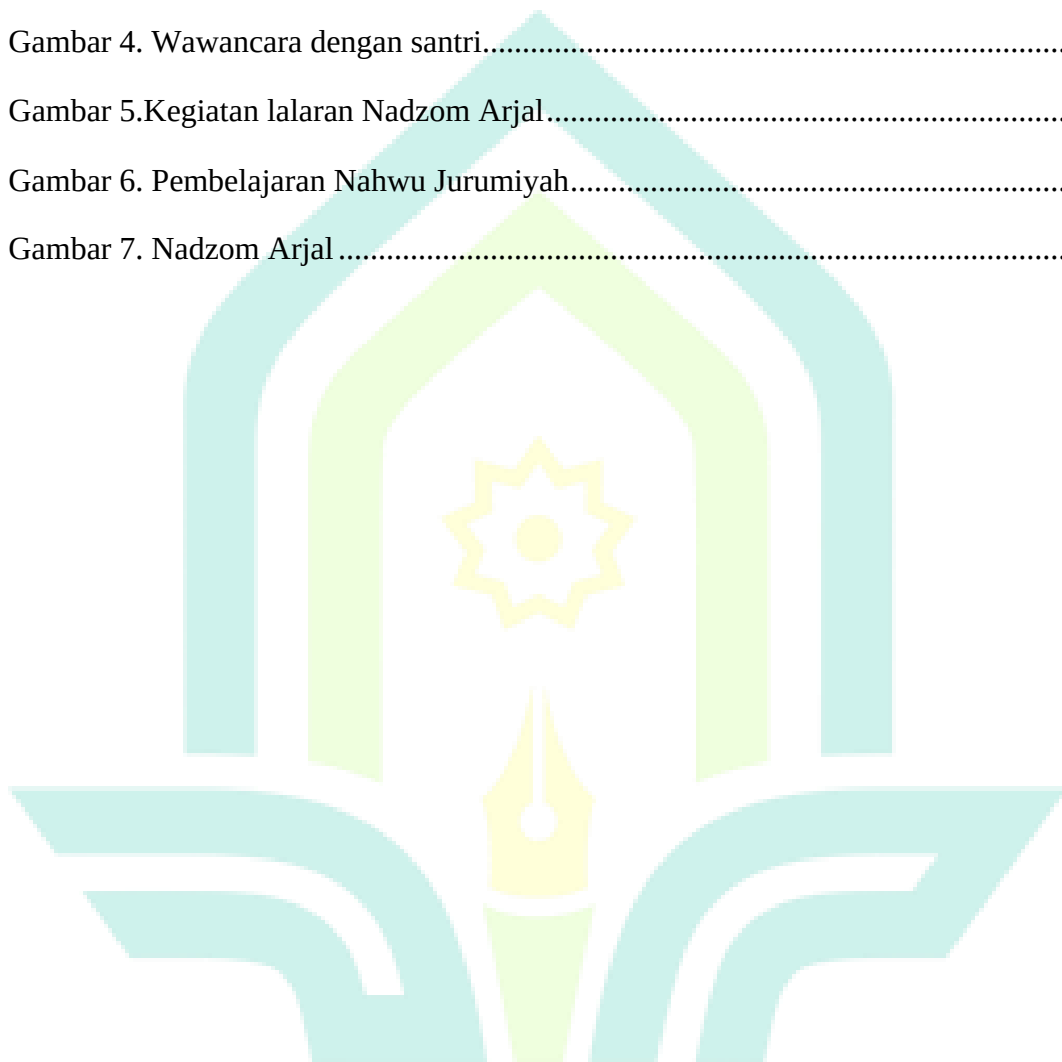
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNTYATAAN SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
MOTTO	xvii
PERSEMBAHAN	xvii
ABSTRAK	xix
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Masalah	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1. Pembelajaran Nahwu	7
2.1.2. Strategi Pembelajaran.....	9
2.1.3. Nadzoman	14
2.1.4. Kitab Jurumiyah	16
2.2. Penelitian Relevan.....	21
2.3. Kerangka berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27

3.3. Fokus Penelitian	27
3.4. Data dan Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.7. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Deskripsi Data Umum	35
4.2. Hasil Penelitian	40
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
5.3. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	88



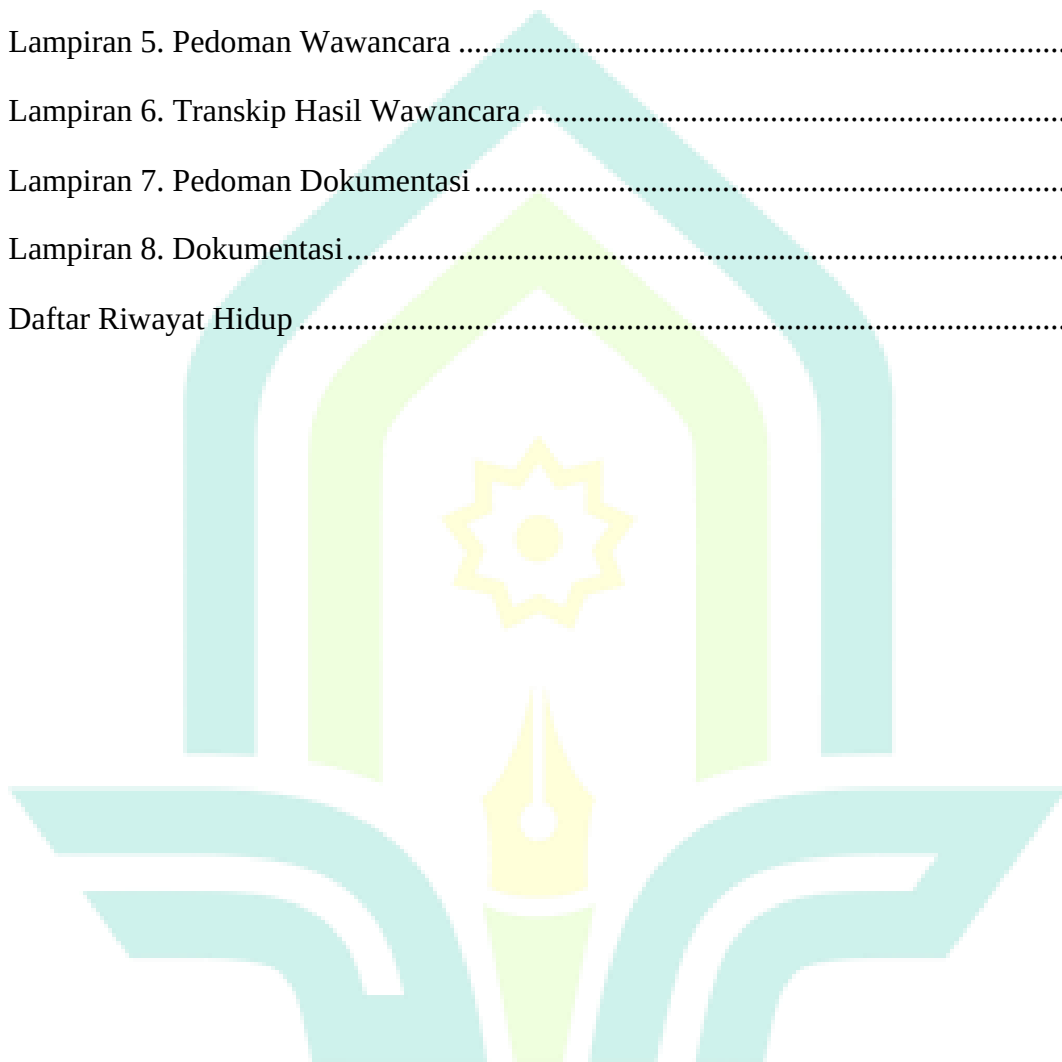
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 1. Wawancara dengan pengarang Nadzom Arjal	86
Gambar 2. Wawancara dengan pengampu Nahwu Jurumiyah	86
Gambar 3. Wawancara dengan santri.....	86
Gambar 4. Wawancara dengan santri.....	86
Gambar 5. Kegiatan lalaran Nadzom Arjal.....	86
Gambar 6. Pembelajaran Nahwu Jurumiyah.....	87
Gambar 7. Nadzom Arjal	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	75
Lampiran 3. Pedoman Observasi	76
Lampiran 4. Transkrip Hasil Observasi.....	77
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	79
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi	85
Lampiran 8. Dokumentasi.....	86
Daftar Riwayat Hidup	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu nahwu merupakan salah satu cabang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena berfungsi mengatur struktur kalimat dan menjaga ketepatan makna dalam komunikasi (Mualif 2019). Penguasaan ilmu nahwu sangat penting bagi santri untuk memahami kitab kuning dan membaca Al-Qur'an dengan benar (Jannah 2017). Salah satu kitab dasar yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dipondok pesantren adalah kitab Jurumiyah, yang dikenal ringkas namun padat akan kaidah-kaidah gramatikal bahasa Arab.

Namun dalam realitasnya, pembelajaran kitab Jurumiyah tidak selalu berjalan optimal. Banyak ditemukan kendala di lapangan, seperti santri yang tertider saat pengajaran tengah berlangsung, tidak hadir karena berbagai alasan, atau kurang fokus dalam proses pembelajaran. Akibatnya, santri menjadi tertinggal dalam pemahaman materi dan kesulitan mengikuti pelajaran yang berbasis berjenjang seperti nahwu (Susilo 2020).

Untuk mengatasi kendala tersebut, salah satu metode yang digunakan di pesantren salafiyah adalah metode lalaran, yaitu metode pengulangan hafalan secara kolektif dan berirama yang dilakukan secara rutin. Metode ini menjadi ciri khas tradisi pesantren karena mampu membantu mempercepat hafalan sekaligus memperkuat pemahaman santri terhadap kaidah-kaidah gramatika yang terkandung dalam kitab Jurumiyah (Adiyatna Arifin 2022) .

Selain itu, metode ini juga bersifat fleksible karena dapat dilakukan di berbagai situasi, seperti saat kejadian klasikal malam, waktu luang, atau sambil melakukan aktivitas lain. Dengan demikian, santri yang sempat tertinggal dapat mengejar ketertinggalan melalui kegiatan lalaran yang sifatnya berulang dan konsisten.

Pondok Tremas yang walaupun notabene pondok salaf tidak menutup diri dari akan kemajuan ilmu teknologi, namun Pondok Tremas masih mempertahankan metode klasik yang masih relevan dengan mengadopsi metodologi modern yang lebih produktif. Begitu pula hafalan pada pembelajaran Jurumiyah yang kaidah-kaidahnya tidak berbentuk bait-bait. Pondok Tremas menciptakan Nadzom ARJAL (Alternative Rilex Jurumiyah Ajlih Lijjalal) sebagai strategi baru dalam mempelajari nahwu pada Kitab Jurumiyah.

Nadzom Arjal merupakan ringkasan dari isi Kitab Jurumiyah yang mana dibuat berupa bait-bait. Didalamnya memuat penjelasan singkat dan contoh-contoh dari materi Nahwu Jurumiyah. Selain itu, Nadzom Arjal menggunakan bahasa santai dan terdapat semacam kode untuk memudahkan santri dalam mengingat materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata ulangan harian santri Mumtaz Awwal pada pembelajaran Nahwu Jurumiyah diperoleh sebesar 70 dari skala maksimal 100. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam memahami materi secara menyeluruh. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat kesulitan materi nahwu dan padatnya aktivitas kegiatan santri seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi santri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat membantu santri memahami materi dengan lebih mudah, salah satunya melalui strategi lalaran nadhom Arjal (Anuraga 2025).

Dari situlah peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana kegiatan lalaran Nazam Arjal di Pondok Tremas Pacitan dilaksanakan dan apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada kegiatan tersebut terhadap kitab Jurumiyah. Dengan menggunakan metode lalaran, ustadz dapat memberikan pendampingan secara menyeluruh untuk mengetahui kemampuan dari ketrampilan dan kapasitas setiap santri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, permasalahan kunci dalam pembelajaran ilmu nahwu melalui metode lalaran pada kitab Jurumiyah di Pondok Tremas Pacitan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan santri, dimana santri yang terlambat atau tidak hadir dalam sesi lalaran, sehingga kehilangan kesempatan pengulangan hafalan kaidah nahwu.
2. Konsentrasi selama pembelajaran, santri yang tertidur atau kurang fokus saat kegiatan lalaran berlangsung, menyebabkan materi tidak terserap dengan baik.

3. Ketertinggalan ,materi pembelajaran. Santri yang absen atau kurang konsentrasi menjadi tertinggal dalam penguasaan bait-bait nadhom dan kaidah nahwu sehingga kesulitan mengikuti pelajaran selanjutnya.
4. Keberhasilan metode bergantung pada kompetensi pengajar.
5. Kurangnya kajian efektifitas. Belum ada studi mendalam yang mengevaluasi sejauh mana metode lalaran mampu mengatasi masalah kehadiran dan konsentrasi dalam pembelajaran Jurumiyah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kelayakan penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian hanya pada santri kelas mumtaz Awwal di Pondok Tremas Pacitan yang menjadi partisipan.
2. Penelitian ini berfokus pada strategi lalaran nadzoman tanpa membandingkannya dengan metode tradisional lain seperti sorogan dan bandongan.
3. Materi pembelajaran terbatas pada kitab Jurumiyah sebagai representasi kaidah-kaidah nahwu, tidak mencakup kitab lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Strategi Nadzoman Dalam Pembelajaran Nahwu Kitab Jurumiyah Di Pondok Tremas Pacitan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan strategi nadzoman dalam pembelajaran nahwu Kitab Jurumiyah Di Pondok Tremas Pacitan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan spesifik. Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode lalaran Nazam Arjal dalam pembelajaran nahwu pada kitab Jurumiyah.
2. Untuk menguraikan kelebihan dan kekurangan penerapan Nadzom Arjal dalam pembelajaran nahwu pada Kitab Jurumiyah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa metode hafalan yang menunjukkan kekhasan metode pembelajaran pesantren sebagai upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan hafalan santri (peserta didik) serta pemahamannya terhadap kitab Jurumiyah.

2. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga yang diteliti, sebagai informasi penting mengenai metode hafalan yang dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan hafalan sekaligus pemahaman terhadap kitab Jurumiyah santri Pondok Tremas pacitan. Hal ini akan memungkinkan lembaga pendidikan menghasilkan santri berkualitas tinggi yang memenuhi tuntutan masa kini tanpa mengorbankan karakteristinya.

Bagi organisasi lembaga lain ataupun instansi pendidikan, sebagai sumber referensi tambahandalam rangka pengembangan strategi pengajaran yang meningkatkan efektifitas dan juga kreativitas tujuan yang ingin dicapai.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi di Pondok Tremas Pacitan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Nadzom Arjal sebagai strategi pembelajaran Nahwu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi belajar santri. Sebagai bentuk inovasi lokal, Nadzom Arjal tidak sekedar memfasilitasi hafalan kaidah dalam Kitab Jurumiyah tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penyusunan materi dalam bentuk bait-bait syair yang berirama, dipadukan dengan metode lalaran yang dilakukan terbukti membantu santri dalam mengingat dan memahami konsep gramatikal secara lebih alami dan berkesan. Keberhasilan metode ini tidak lepas dari peran pengajar yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun motivasi santri serta keteladanan dan kedisiplinan santri.
2. Disamping dapat berperan dalam pembelajaran Nahwu, Nadzom Arjal memiliki Kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Nadzom Arjal tersebut antara lain:
 - a. Bagi ustadz dapat menjelaskan materi Jurumiyah lebih mudah
 - b. Memudahkan pada santri mengenai pemahaman kaidah nahwu

- c. Dengan adanya lalaran yang diadakan diluar pelajaran atas inisiatif para santri membuktikan bahwa Nadzom Arjel tersebut dapat menumbuhkan kebiasaan belajar yang mandiri
- d. Kemajuan belajar santri yang lebih terjamin sesuai kapasitas kemampuan santri
- e. Bisa dilakukan di waktu yang fleksibel.

Adapun Kekurangan dari penerapan Nadzon Arjal di Pondok Tremas Pacitan diantaranya:

- a. Menggantungkan pada kompetensi guru
- b. Hanya bergantung pada irama tertentu, dan
- c. Beresiko menjadi hafalan tanpa pemahaman

B. Saran

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti ingin memberikan saran mengenai pelaksanaan Nadzom Arjal dalam pembelajaran Kitab Jurumiyah

1. Pada pembelajaran Nahwu Jurumiyah maupun penerapan Nadzom Arjal serta kegiatan lalaran Nadzom Arjal sudah bagus sehingga diharapkan terus meningkatkan metode tersebut agar kegiatan belajar mengajar efisien dan efektif.
2. Kepada para asatidz agar senantiasa mengabdikan dan terus memberikan inspirasi, inovasi, dan kreativitas pada menerapkan metode yang digunakan, sehingga santri tidak bosan atau malas. Semoga ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi berikutnya.

3. Kepada santri hendaknya selalu terdorong untuk mempelajari ilmu nahwu dan menyadari bahwa ilmu nahwu itu penting sebagai cikal bakal dalam membaca kitab kuning.
4. Kepada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan melalui pendekatan kuantitatif mengenai efektivitas metode ini yang lebih spesifik terhadap peningkatan hasil belajar santri.
5. Penelitian ini mengharapkan santri putra tetap semangat dalam kegiatan belajar, dan menjaga nama baik almamater.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah, yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan lancar dengan kekuatan dari-Nya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepadakedua orang tua, dosen pembimbing, asatiz dan semua orang yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Disebabkan keterbatasan penulis, penulis menyadari bahwa akripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Semoga segala kebaikan dapat dilipat gandakan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna dari berbagai sudut pandang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fahmi, wawancara oleh Zafiroh Silviani. *Guru pengampu Pembelajaran Nahwu Jurumiyah* (Senin Februari 2025).
- Adiyatna Arifin, Fakhrudin, Dinna Hajja Ristianti. “Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat.” *Inspiratif Pendidikan*, 2022: 24-36.
- Agermanto, Agus. *Quantum Quetien Kecerdasan Quantum*. Bandung: penerbit Nusa, 2005.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1991.
- Anuraga, Ali Rida', wawancara oleh Zafiroh Silviani. *Pengarang Nadzom Arjal* (Februari 2025).
- Aziz, Muhammad Fatchu. “Nadzam sebagai Media Melatih Daya Ingat Peserta Didik Kelas I'dad MA Ali Maksum Dalam Pembelajaran Aqidah (Kitab Aqidatul Awwam).” *Skripsi*, 2018.
- Bermi, Muwahidah Nur Hasanah dan Wibawati. *Metode Pembelajaran PAI*. CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Eka S. K., Ari K. F., Muhammad A. Z. “Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al-Barkah Al-Islamiyah Tangerang Selatan.” *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022: 106-114.
- Faruq, Nur Hasanah & Muhammad Al. “Edukasi Ilmu Nahwu “Jurumiyah” Tingkat Pemula di PP. Al-Ma’ruf Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri .” *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 2021: 2745-5947.
- Fitria, Lailatul, Marlina, dan Suryani. “Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja.” *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 2019: 20-30.

- Ghoffar, Achmad Mujahid, dan Faruq Abdul Muid. "Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2024: 279-285.
- Hidayati, Sri. "Penerapan Metode Lalaran dalam Menghafal Nadham Ilmu Nahwu Pada Santri Putra Pondok Pesantren Al-Miftah Jatingarang Kidul Jatisarone Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta." *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma ata*, 2014: 13.
- Hilman, wawancara oleh Zafiroh Silviani. *Santri Kelas Nadzom Arjal* (Juni 2025).
- Jannah, M. Ali Shodiq & Nurul Chusnul. "Penerepan Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Pada Santri." *Perspektive*, 2017: 80-97.
- M. Abdul Ghofur, Dewi Nur Intan. "Pendampingan Lalaran Nadhom Untuk Meningkatkan Ingatan Hafalan Santri As-Sunniyyah Kencong Jember." *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*, 2023: 69-75.
- Maksum, Ali. "Strategi Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019: 17-24.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitaif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mualif, Ahmad. "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu ." *Jurnal AL-HIKMAH*, 2019.
- Muhadjir. *Metodologi Pembelajaran*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Muhammad, Ahmad. *Manuskrip Tremas: Jejak Peradaban, Tradisi Keilmuan, dan Khazanah Intelektual Masyarakat Pondok Tremas*. Pacitan: Phoenix Publisher, 2019.
- Mustofa, Yusuf, dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren Ainul Falah Sekamung Langpung Timur." *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Riset*, 2022: 113-146.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian*. Surakarta: Cakra Books, 2014.

- Nurul Fitria, Harum Masitoh, dan Rico Fenda Pradana. "METODE PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN PENDEKATAN TUTOR SEBAYA." *Prosiding Semnasbam*, 2020: 2598-0637.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call dan Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah: Dinamika Sosial*, 2017.
- Samsudin, Imam. "Pelaksanaan Metode Lalaran Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Kitab Ad-Durotu Al-Bahiyah Nadzmu Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren Raudlatul Huda Al-Islamiy Sidomulyo Negerikaraton Pesawaran." *Skripsi*, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Solihin, Ihin. "Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung." *Jurnal al-Tsaqafa*, 2017: 359-372.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukayat, Tata. "Nadzom Sebagai Media Pendidikan Dan Dakwah." *Cendekia*, 2017: 341-355.
- Susilo, Erlin Nurul Hidayah & Suko. "Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Santri." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2020: 94-103.
- Syauqi, wawancara oleh Zafiroh Silviani. *Santri kelas Nadzom Arjal* (Ahad Mei 2025).
- Syihabuddin. "Nadzom dalam Tradisi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2015.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wildan, wawancara oleh Zafiroh Silviani. *Santri kelas Nadzom Arjal* (Juni 2025).
- Zainuddin, Latipah Harahap & Darwin. "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren." *Journal on Education*, 2023: 9990-9999.